

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi kompetisi yang meningkat dan kemajuan teknologi yang cepat, mendorong setiap perusahaan untuk mempunyai manajemen yang baik dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Hampir semua jenis perusahaan memiliki berbagai bentuk persediaan, suatu perusahaan menyimpan persediaan untuk berbagai alasan penting. Banyak perusahaan memandang persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk. Sejumlah persediaan disimpan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan baik untuk memenuhi permintaan musiman atau siklus.

Manusia mempunyai kebutuhan yang beragam, salah satunya adalah kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, obat-obatan dan suplemen sangat besar sejalan dengan meningkatnya permintaan akan obat-obatan pada konsumen (apotek, rumah sakit dan lainnya). Maka terbukalah peluang bagi perusahaan distributor suplemen kesehatan untuk menyediakan kebutuhan persediaan suplemen bagi konsumen yang membutuhkannya. Salah satu perusahaan distributor yang dapat memanfaatkan peluang tersebut adalah Stokis 339.

Siklus berjalannya persediaan dalam suatu perusahaan tergantung dari bagaimana bisnis perusahaan tersebut berjalan. Semakin tinggi tingkat transaksi yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi tingkat pergerakan persediaannya. Dalam hal ini, walaupun prosedur dan sistem yang dimiliki sangat hebat tetapi jika kontrol dari pergerakan persediaannya tersebut tidak baik, akan tetap merugikan perusahaan. Stokis 339 merupakan distributor dari perusahaan Tiens yang bergerak di bidang suplemen kesehatan. Dalam proses penjualannya Stokis 339 selalu mempunyai persediaan suplemen, ada banyak sekali suplemen kesehatan yang diproduksi perusahaan Tiens. Jadi

para distributor harus mempunyai persediaan yang tepat untuk suplemen apa saja yang sering diminati konsumen. Untuk melakukan persediaan suplemen tersebut para distributor harus membayarnya secara tunai, karena banyak sekali suplemen yang harus disediakan oleh distributor sehingga para distributor harus memiliki modal yang cukup besar. Ditambah dengan adanya pesaing, para distributor harus mempunyai persediaan suplemen yang tepat agar konsumen tidak beralih ke pesaing lain.

Total produk suplemen kesehatan dari perusahaan Tiens ada 20 produk, karena banyaknya jenis suplemen yang akan di bahas maka akan dilakukan klasifikasi ABC untuk memilih produk mana saja yang akan dibahas. Setelah dilakukan perhitungan klasifikasi ABC maka dipilih klasifikasi A dengan jumlah penjualan produk terbanyak, yaitu produk Zinc, Jiang Zhi Tea, Herbal Toothpaste, dan Nutrient Calcium Powders. Selama ini sistem manajemen di perusahaan Stokis 339 tidak memiliki *safety stock* dan *reorder point*. Selama 27 bulan ke belakang Stokis 339 mengalami *lost order* sebanyak 280 box untuk produk Zinc, 291 box untuk produk Jiang Zhi Tea, 285 box untuk produk Herbal Toothpaste, dan 278 box untuk produk Calcium Nutrient Powders. Karena jumlah permintaan yang tidak menentu sehingga menyebabkan distributor kekurangan persediaan dan terkadang kelebihan persediaan, hal ini dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut, Stokis 339 harus mempunyai perencanaan dan pengendalian persediaan yang tepat guna mampu memenuhi permintaan konsumen agar tidak beralih ke pesaing lain. Dan juga saat ini di perusahaan Stokis 339 tidak memiliki metode pemesanan ulang suplemen untuk mengantisipasi permintaan konsumen yang meningkat, sehingga akan dihitung *reorder point* (ROP) untuk mengetahui titik untuk melakukan pemesanan ulang yang tepat.

Economic Order Quantity (EOQ) *Multi Item* merupakan salah satu model manajemen persediaan, Model EOQ *Multi Item* digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang dapat meminimalkan total biaya persediaan atau sering disebut sebagai jumlah pembelian yang

optimal. Model statis EOQ *Multi Item* merupakan model EOQ untuk pembelian secara bersamaan (*joint purchase*) untuk semua jenis *item*. EOQ *Multi Item* juga diperlukan dalam penentuan persediaan pengaman (*safety stock*), menentukan titik balik pemesanan (ROP), yang berguna untuk mengendalikan persediaan atas permintaan yang bervariasi. Dari kegunaan dan kelebihan yang ada, maka EOQ *Multi Item* merupakan metode yang tepat atas ketidakpastian pemesanan yang terjadi pada Stokis 339 dan diharapkan mampu menekan biaya persediaan atas pemesanan suplemen pada Stokis 339.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengendalian persediaan yang dapat meminimasi biaya persediaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan perhitungan *reorder point* untuk menentukan titik pemesanan ulang.
2. Mendapatkan jumlah pemesanan yang tepat.
3. Mendapatkan penghematan biaya persediaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Data permintaan yang digunakan untuk peramalan berdasarkan data permintaan dari januari 2013 - bulan maret 2015,
2. Data suplemen yang akan di bahas hanya klasifikasi A.

1.5 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan sumber referensi yang dapat digunakan untuk memfokuskan penelitian dan menjadi gagasan ide

untuk dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut merupakan penelitian yang relevan dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut:

1. Judul: Aplikasi Model Persediaan EOQ *Multi Item* dalam Menentukan Kuantitas Pemesanan Obat Generik. Penulis: Sumihar May Sartika Simatupang (2012), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Medan.

Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan data masa lalu. Penelitian ini membahas tentang bagaimana mendapatkan jumlah pemesanan obat generik yang tepat pada PT. Indofarma Global Medika Medan dengan frekuensi pemesanan yang optimal. Pengendalian persediaan ini hanya menggunakan data 12 bulan ke belakang dengan menggunakan metode EOQ *Multi Item* dan juga pada penelitian ini *lead time* yang digunakan selama satu bulan, sedangkan pada penelitian saya data yang diambil dari 27 bulan ke belakang dengan metode EOQ *Multi Item* dan *lead time* tiga hari.

2. Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Beras Dengan Metode *Economic Order Quantity* Guna Meminimumkan Biaya Pada CV. Lumbung Tani Makmur Di Banyuwangi. Penulis: Mieke Adiyastri Veronica (2013), Falkutas Ekonomi, Jember.

Penelitian ini dilakukan dengan metode EOQ yang bertujuan membantu perusahaan dalam menentukan pemesanan atau pembelian bahan baku beras dan meminimumkan biaya. Penelitian ini merupakan rancangan riset tindakan yang bertujuan untuk menentukan pembelian bahan baku secara optimal dengan pendekatan model EOQ. Pada penelitian ini hanya membahas satu produk dengan menggunakan metode EOQ, sedangkan pada penelitian saya membahas lebih dari satu produk dengan metode EOQ *Multi Item*.